

## **BAB 4**

### **HASIL PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan analisa hasil penelitian tentang “Gambaran Penatalaksanaan Cara Memandikan Neonatus 0-7 Hari Oleh Ibu Nifas di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya”. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012-04 Agustus 2012, hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan gambaran tempat penelitian dan hasil penelitian.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di kelurahan kelurahan Asem Rowo Kecamatan Asem Rowo Kota Surabaya. Ibu nifas di kelurahan asemrowo sebagian besar berusia 20 – 30 tahun, tidak bekerja atau seorang ibu rumah tangga dan hanya lulus SMA.

##### **4.1.2 Data Umum**

Data ini menggambarkan karakteristik responden ibu nifas di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya yang meliputi :

## 1) Usia Ibu

**Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasar usia ibu di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Usia	Jumlah	Prosentase
1.	20 -23 th	4	18,2 %
2.	24-27 th	10	45,4 %
3.	28-31 th	2	9,1 %
4.	32-35 th	6	27,3 %
Jumlah		22	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden mayoritas adalah 24 – 27 tahun dengan jumlah 10 responden (45,4 %) dan usia responden minoritas adalah 28 – 31 tahun dengan jumlah 2 responden (9,1 %).

## 2) Pendidikan

**Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	SD	6	27,27 %
2.	SMP	3	13,64 %
3.	SMA	12	54,54 %
4.	PT	1	4,55 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan responden terbanyak adalah SMA dengan 12 responden (54,54 %) dan pendidikan terkecil adalah PT sebanyak 1 responden (4,55 %).

### 3) Pekerjaan

**Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1.	Negeri	1	4,55 %
2.	Swasta	2	9,09 %
3.	Tidak bekerja	19	86,36 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah tidak bekerja dengan jumlah 19 responden (86,36 %) dan pekerjaan terkecil adalah pegawai negeri dengan jumlah 1 responden (4,55 %).

### 4) Usia bayi

**Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasar usia bayi di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Usia bayi	Jumlah	Prosentase
1.	1-3	6	27,27 %
2.	4-6	11	50 %
3.	7	5	22,73 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa usia bayi responden sebagian besar adalah usia 4 – 6 hari dengan jumlah 11 responden (50 %) dan usia bayi responden sebagian kecil adalah 7 hari dengan jumlah 5 responden (22,73 %).

### 5) Berat Badan Bayi

**Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasar berat badan bayi di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Berat Badan Bayi	Jumlah	Prosentase
1.	2500-3000 gram	3	13,64 %
2.	3000-3500 gram	7	31,82 %
3.	3500-4000 gram	12	54,54 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa berat badan bayi responden sebagian besar adalah 3500-4000 gram dengan jumlah 12 responden (54,54 %) dan berat badan bayi responden sebagian kecil adalah 2500-3000 gram dengan jumlah (13,64 %).

#### 6) Jenis kelamin bayi

**Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bayi di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Jenis kelamin bayi	Jumlah	Prosentase
1.	Laki – laki	16	72,73 %
2.	Perempuan	6	27,27 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin bayi responden terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 16 responden (72,73 %) dan jenis kelamin bayi terkecil adalah perempuan dengan jumlah 6 responden (27,27%).

#### 7) Jumlah Anak

**Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasar jumlah anak di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Anak ke-	Jumlah	Prosentase
1.	1	9	40,91 %
2.	2	6	27,27 %
3.	3	4	18,18 %
4.	> 3	3	13,64 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah anak responden terbanyak adalah anak ke -1 dengan jumlah 9 responden (40,91 %) dan jumlah anak terkecil adalah anak ke - > 3 dengan jumlah 3 responden (13,64 %).

### 4.1.3 Data Khusus

Data ini menampilkan tentang penatalaksanaan cara memandikan neonatus 0-7 hari oleh ibu nifas.

**Tabel 4.8 Data tentang penatalaksanaan cara memandikan neonatus 0 – 7 hari oleh ibu nifas di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya 30 Juli – 4 Agustus 2012**

No.	Cara memandikan	Jumlah	Prosentase
1.	Baik	9	40,91 %
2.	Cukup	12	54,54 %
3.	Kurang	1	4,55 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penatalaksanaan cara memandikan neonatus 0 -7 hari oleh ibu nifas responden terbanyak adalah “Cukup” dengan jumlah 12 responden (54,54 %) dan penatalaksanaan cara memandikan neonatus 0 -7 hari oleh ibu nifas responden terkecil adalah “kurang” dengan jumlah 1 responden (4,55 %).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Penatalaksanaan Cara Memandikan Neonatus 0 -7 Hari Oleh Ibu Nifas

Dari hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar penatalaksanaan cara memandikan neonatus 0 -7 hari oleh ibu nifas adalah cukup sebanyak 12 responden (54,54 %).

Secara umum tingkat pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita – cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh pendapat Meliono Irmayanti (2007), yang

menyebutkan bahwa, pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, usia, tingkat pendidikan dan sumber informasi.

Kenyataannya dilapangan para ibu nifas masih takut dan belum sempurna dalam penatalaksanaan cara memandikan bayi, di Kelurahan asem rowo sebagian besar ibu nifas memandikan bayinya diluar ruangan dengan cara dipangku, tidak membersihkan mata bayi dengan kapas DTT, tidak membersihkan tali pusat bayi saat memandikan dan tidak membalik badan bayi untuk membersihkan punggungnya. Disini responden terbanyak berpendidikan SMA, usia 24 – 27 tahun, dan merupakan anak pertama bagi ibu. Partisipasi dan simpati dari ahli kesehatan sangat besar pengaruhnya karena responden mengalami suatu yang baru pertama kali dan begitu takut untuk memandikan bayinya. Sementara ibu yang memiliki anak lebih dari satu akan mempunyai pengalaman. Begitu pula ibu nifas yang dulu sudah pernah melahirkan akan lebih mudah untuk merawat dan memandikan bayinya.

Ini membuktikan bahwa untuk bisa memandikan bayi dengan benar dibutuhkan pedoman penatalaksanaan cara memandikan bayi baru lahir yang diajarkan oleh ahli kesehatan kepada kader sehingga kader dapat mengajarkannya kepada ibu-ibu yang baru melahirkan khususnya ibu yang baru melahirkan anak pertama. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa penatalaksanaan cara memandikan neonatus oleh ibu nifas yang bertempat di Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya adalah cukup.